

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah upaya peneliti untuk mendapatkan data melalui prosedur ilmiah tertentu.¹³ Pada penelitian ini, digunakan penelitian secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk meneliti populasi, sampel hingga variabel tertentu, sampel dibutuhkan dan dihimpun secara acak, kemudian data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis menggunakan bantuan statistik. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis awal.

Pada penelitian ini dipilih rancangan penelitian korelasional untuk mencari hubungan variabel bebas (X) yaitu komunikasi persuasif yang dilakukan oleh tutor dengan variabel terikat (Y) motivasi belajar peserta didik paket C di PKBM Pagut Kota Kediri.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan himpunan seluruh subjek penelitian. Maka jika peneliti melakukan penelitian yang mencakup seluruh bagian dari wilayah penelitian, penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi.¹⁴

¹³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

¹⁴ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 74.

Populasi yang dimaksud adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu peserta didik paket C di PKBM Pagut Kota Kediri. Jumlah keseluruhan subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 132 orang. Pengambilan sebagian anggota populasi atau sampel dapat disebut juga dengan teknik sampling,¹⁵ sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan keseluruhan populasi sebagai responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PKBM Pagut yang berlokasi di Jl. Raya Pagut No, 49 Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut, karena merupakan PKBM pertama di Kota Kediri yang didirikan pada 1993. Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2021.

D. Pengumpulan Data

Dalam pencarian data penelitian, adapun prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti, guna diolah lebih lanjut lagi. Dalam penelitian ini, metode atau prosedur penelitian yang digunakan adalah metode observasi, angket serta dokumentasi.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 174.

1. Observasi

Sebelum melakukan kegiatan penelitian lebih lanjut. Observasi adalah langkah paling awal yang dikerjakan dalam penelitian, di dalam kegiatan observasi peneliti akan melihat kondisi yang ada di lokasi penelitian. Observasi penting dilakukan karena juga akan mempengaruhi langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian. Di dalam observasi peneliti diharuskan memahami kondisi yang ada di lokasi penelitian.

2. Angket

Angket yaitu prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dikerjakan peneliti dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diajukan dan dijawab oleh responden. Angket juga lebih bersifat efektif untuk mengumpulkan data, dengan catatan peneliti mengetahui variabel yang diukur. Peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket ini menghendaki jawaban singkat, atau sekedar tanda tertentu dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan sebuah bukti bukti yang berupa dokumen atau data, dilain sisi dokumentasi juga berisi kejadian-kejadian yang telah berlalu. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai sumber bukti penelitian yang sudah dilaksanakan selama beberapa pertemuan. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto suasana atau keadaan selama proses belajar mengajar berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen penelitian dapat disebut memiliki validitas tinggi jika instrumen itu sendiri dapat menjalankan fungsi ukur sebagaimana mestinya. Dalam penelitian, instrumen harus memberikan hasil ukur yang sesuai dengan hasil ukur yang diminta. Instrumen penelitian dapat dipahami sebagai sebuah alat yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian memiliki fungsi sebagai alat ukur, alat ukur yang dimaksud ialah alat ukur realitas sosial yang diamati.

Peneliti memilih menggunakan instrument penelitian karena agar data yang diperoleh lebih sesuai dengan realita. Data yang dibutuhkan yaitu data tentang komunikasi persuasif tutor dan motivasi belajar peserta didik. Penyusunan penelitian ini menggunakan jenis instrumen berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Untuk menyusun instrument penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami mengenai jenis skala yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa tipe skala pengukuran, hal itu disesuaikan pada apa yang hendak diukur. Skala pengukuran berfungsi sebagai alat bantu untuk memisahkan variabel yang akan diukur.

Skala sikap atau yang sering disebut sebagai skala interval dan ratio, adalah skala yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur suatu gejala. Pada penelitian ini, karena fokus penelitiannya adalah mengenai sikap peserta didik, maka peneliti memilih skala likert, hal ini dikarenakan skala ini mampu mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang akan suatu gejala sosial.¹⁶ Variabel penelitian akan dijabarkan menjadi sub variabel dengan menggunakan skala likert ini, setelah itu akan dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur.

Langkah awal dalam penyusunan instrumen angket adalah dengan mengidentifikasi variabel penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen (X) adalah komunikasi persuasif tutor sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya adalah menentukan indikator masing-masing variabel dan membuat tabel spesifikasi yang nantinya akan digunakan dalam uji coba instrumen angket.

Instrumen penelitian yang disusun oleh peneliti juga memerlukan kisi-kisi. Hal ini, akan mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi jawaban yang diberikan responden ketika proses sebaran angket nanti berlangsung. Kisi-kisi yang peneliti buat adalah berupa tabel dengan berbagai keterangan yang saling berhubungan. Berikut merupakan kisi-kisi angket dalam penelitian ini :

¹⁶ Riduwan, Pengantar Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2009), 21.

Tabel 3.1
Kisi-kisi variabel (X)
Komunikasi Persuasif Tutor terhadap Peserta Didik

Idikator	Sub Indikator	Pernyataan
Menerima pesan persuasif.	Peserta didik mampu menerima pesan dengan baik. (nomor item: 1,2,3)	Saya bisa dengan mudah memahami apa yang tutor jelaskan
		Apa yang disampaikan tutor selalu menarik perhatian dan fokus saya.
	Peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam proses penerimaan pesan persuasif. (nomor item: 4,5,6,7)	Saya selalu setuju dan mendukung opini atau keputusan yang disampaikan oleh tutor
		Saya senang dan selalu melakukan apa yang tutor perintahkan terhadap saya.
<i>Feedback</i> dari penerimaan pesan persuasif.	Peserta didik memberikan feedback terhadap pesan ajakan yang diterima berupa perubahan sikap maupun cara berfikir. (nomor item: 8,9,10,11,)	Setelah tutor menjelaskan, saya percaya akan berhasil dalam tes dan tugas yang akan diberikan.
		Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari tutor.
		saya selalu bertanya pada tutor apabila ada yang kurang saya pahami.

Sumber : Data Primer Penelitian

Tabel 3.2
Kisi-kisi variabel (Y)
Motivasi Belajar Peserta Didik

Idikator	Sub Indikator	Pernyataan
Memiliki hasrat dan kebutuhan dalam belajar	Peserta didik menunjukkan minat dalam belajar serta tekun menghadapi tugas yang diberikan tutor. (nomor item: 12,13,14,15,)	Saya merasa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan
		Saya selalu serius dan teliti dalam mengerjakan tugas
		Saya selalu menuntut diri saya agar menjadi peserta didik yang berprestasi
Memiliki harapan dan tujuan masa depan yang menjadi alasan utama dalam belajar	Peserta didik melakukan usaha lebih dalam belajar. (nomor item: 16,17,18,19,20,21)	Saya sering memanfaatkan waktu senggang saya untuk membaca buku dan mencari pengetahuan di internet
		Saya selalu berusaha untuk giat belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan
	Peserta didik mempunyai keinginan yang hendak dicapai melalui kegiatan belajar yang dilakukan, serta peduli terhadap prestasi atau hasil akhir dalam belajar. (nomor item: 22,23)	Saya belajar karena ingin mencapai cita-cita saya
		Saya akan sangat puas ketika mendapatkan nilai yang bagus

Sumber : Data Primer Penelitian

F. Analisis data

Pada analisis data kuantitatif, metodenya akan bergantung pada kemampuan menghitung data dengan tepat dan akurat. Pengolahan data yang dilakukan melalui proses hitung secara statistik. Secara umum analisis data yang didapat dikerjakan melalui beberapa tahapan, yakni:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali semua data yang telah terkumpul, artinya memeriksa kembali kelengkapan dari instrument pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti akan memeriksa satu demi satu hasil perolehan jawaban angket yang telah diisi oleh responden sejumlah 132 orang.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya setelah editing adalah *coding*, yaitu ketika data yang diperoleh akan diberi arti atau kode-kode tertentu berdasarkan kategori yang telah dibuat peneliti. Dalam penelitian ini pemberian kode dilakukan pada data klasifikasi variabel.

c. Tabulasi

Tabulasi dapat dipahami sebagai prosedur setelah mengolah data. Langkah ini dilakukan dengan tujuan mempermudah penyajian data, peneliti menggunakan ke dalam bentuk table perencanaan. Setelah melalui tahap tersebut, peneliti akan melakukan tahap hipotesis statistika dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Untuk proses ini rumus yang digunakan, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi atau hubungan variabel x dengan y.

N = *Number of case*.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Hasil atau jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Hasil atau jumlah seluruh skor Y.¹⁷

Rumus tersebut digunakan guna mengetahui korelasi antara variabel x dan variabel y. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan program di SPSS for windows 24.0.

¹⁷ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: RajawaliPers, 2009), hal. 206.